

**ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM ROTASI KELAS HARIAN BERBASIS SENTRA DI TK ABA 1 : PERENCANAAN, PELAKSANAAN, EVALUASI, DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERKEMBANGAN KARAKTER DAN ADAPTASI PESERTA DIDIK**

Salzabilah<sup>1</sup>, Putri Maulida Wulandari<sup>2</sup>, Masyrifah Nur<sup>3</sup>, Arfiyani Wulandari<sup>4</sup>,  
Himmatul Izzah<sup>5</sup>, Robiatul Adawiyah<sup>6</sup>

1,2,3,4,5,6 Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia

Alamat e-mail : <sup>1</sup>[billahsyah08@gmail.com](mailto:billahsyah08@gmail.com) , <sup>2</sup>[putrimaulidawulan@gmail.com](mailto:putrimaulidawulan@gmail.com) ,  
<sup>3</sup>[masyrifahnur06@gmail.com](mailto:masyrifahnur06@gmail.com) , <sup>4</sup>[arfiyaniwulandari@gmail.com](mailto:arfiyaniwulandari@gmail.com) ,  
<sup>5</sup>[himmatulizzah12@gmail.com](mailto:himmatulizzah12@gmail.com) , <sup>6</sup>[robiek17@gmail.com](mailto:robiek17@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to describe the implementation of a daily class rotation system based on learning centers at TK ABA 1, focusing on planning, implementation, evaluation, and its impact on early childhood learning. The study employed a qualitative descriptive approach. Data were collected through in-depth interviews with the principal and center teachers, classroom observations, and relevant documentation. Data validity was ensured through technique and source triangulation. The findings indicate that the planning of the daily class rotation system was developed based on evaluations of previous learning practices and adjusted to the availability of facilities and teacher competencies. The implementation was carried out by assigning teachers to remain in specific learning centers while students rotated according to a predetermined schedule. Evaluation was conducted regularly through reflective discussions involving teachers and school management. The implementation of the daily class rotation system based on learning centers had a positive impact on students' social adaptation, independence, active learning participation, and the development of religious character. This study provides empirical contributions to the management of center-based learning in early childhood education and may serve as a reference for early childhood education institutions in developing contextual and sustainable learning models.*

**Keywords:** Center-Based Learning, Daily Classroom Rotation, Early Childhood Learning Management

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan sistem rotasi kelas harian berbasis sentra di TK ABA 1, meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta dampak penerapannya terhadap proses pembelajaran anak usia

dini. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan guru sentra, observasi kegiatan pembelajaran, serta studi dokumentasi yang relevan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi teknik dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan sistem rotasi kelas harian dilakukan berdasarkan evaluasi pembelajaran sebelumnya dan disesuaikan dengan kondisi sarana prasarana serta kompetensi guru. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan pola guru menetap pada sentra, sedangkan peserta didik berpindah sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkala melalui refleksi bersama antara guru dan manajemen sekolah. Penerapan sistem rotasi kelas harian berbasis sentra memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan adaptasi sosial, kemandirian, keaktifan belajar, serta penguatan karakter religius peserta didik. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap pengelolaan pembelajaran sentra di PAUD serta dapat menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan anak usia dini dalam mengembangkan model pembelajaran yang kontekstual dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Manajemen Pembelajaran PAUD, Pembelajaran Sentra, Rotasi Kelas Harian

## A. Pendahuluan

Naskah Pendidikan anak usia dini merupakan fase fundamental dalam membentuk dasar perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan moral anak (Muhammad Alfarizi et al., 2023). Proses pembelajaran pada jenjang ini menuntut pendekatan yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Pembelajaran tidak diarahkan pada pencapaian akademik semata, melainkan pada pemberian pengalaman belajar yang bermakna melalui aktivitas bermain (Amara Delvia et al., 2024). Kualitas pengalaman belajar pada masa ini

berpengaruh terhadap kesiapan anak memasuki jenjang pendidikan berikutnya (Nurfaizah & Na'imah, 2021). Oleh karena itu, pengelolaan pembelajaran PAUD memerlukan perencanaan yang sistematis dan kontekstual.

Pembelajaran berbasis sentra menjadi salah satu pendekatan yang banyak diterapkan dalam pendidikan anak usia dini (Fadlan et al., 2023). Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar melalui berbagai pusat kegiatan yang dirancang secara terstruktur. Setiap sentra memfasilitasi stimulasi perkembangan anak melalui

aktivitas bermain yang beragam. Model pembelajaran sentra mendorong keterlibatan aktif anak dalam proses belajar (Firmawanti et al., 2024). Dengan demikian, pembelajaran sentra dipandang mampu mendukung perkembangan anak secara holistik dan berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran berbasis sentra menghadapi berbagai tantangan di tingkat satuan pendidikan. Keterbatasan ruang belajar dan meningkatnya jumlah peserta didik sering memengaruhi efektivitas pelaksanaan pembelajaran sentra. Kesiapan guru dalam mengelola sentra secara konsisten juga menjadi faktor penentu keberhasilan pembelajaran (Annur & Dewi, 2025). Pengelolaan pembelajaran yang kurang terstruktur berpotensi mengurangi kualitas pengalaman belajar anak. Kondisi ini mendorong lembaga PAUD untuk mengembangkan strategi pengelolaan pembelajaran yang lebih adaptif (Salma & Nurlina, 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal di TK ABA 1, lembaga ini menerapkan sistem rotasi kelas

harian berbasis sentra sebagai strategi pengelolaan pembelajaran. Sistem ini mengatur perpindahan peserta didik dari satu sentra ke sentra lainnya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Guru menetap pada sentra tertentu untuk menjaga konsistensi kualitas pembelajaran. Penerapan sistem ini bertujuan memberikan variasi pengalaman belajar bagi anak. Fenomena tersebut menunjukkan adanya penyesuaian model pembelajaran dengan kondisi nyata lembaga.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis sentra berperan penting dalam mendukung keaktifan dan perkembangan anak usia dini melalui pengalaman bermain yang terstruktur dan beragam (Hasanah et al., 2024). Studi mengenai evaluasi pembelajaran yang berfokus pada sentra balok menemukan bahwa pelaksanaan sentra perlu diperkuat melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi untuk memahami kesiapan lingkungan bermain dan proses interaksi anak dengan media pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan secara sistematis membantu guru menyesuaikan

strategi dan struktur pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak dalam konteks pembelajaran sentra di PAUD (Budhiati & Darsinah, 2024). Temuan ini menunjukkan bahwa evaluasi sentra tidak hanya menilai hasil aktivitas bermain, tetapi juga keterpaduan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Penelitian lain yang relevan menekankan pentingnya pengelolaan model pembelajaran sentra secara keseluruhan, termasuk perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor pendukung dan hambatan yang muncul dalam praktiknya. Hasil penelitian di TK Mujahidin 2 menunjukkan bahwa pengelolaan sentra persiapan secara baik berkaitan dengan penyusunan rencana pembelajaran harian, mingguan, dan semester serta langkah-langkah operasional yang melibatkan observasi dan dokumentasi kegiatan anak. Penelitian ini memperlihatkan bahwa perencanaan yang matang dan pengelolaan yang responsif terhadap kondisi nyata di kelas berkontribusi pada efektivitas kegiatan sentra dan keterlibatan anak dalam pembelajaran

(Amara Delvia et al., 2024). Temuan tersebut memperkuat pemahaman bahwa manajemen pembelajaran sentra yang terstruktur menjadi faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang koheren dan berkualitas.

Selain aspek manajerial, kompetensi guru memegang peranan sentral dalam keberhasilan pembelajaran anak usia dini (Ahyar et al., 2025). Guru tidak hanya berfungsi sebagai pendamping, tetapi juga sebagai perancang lingkungan belajar yang mampu menstimulasi keaktifan dan kemandirian anak. Pemahaman guru terhadap karakteristik perkembangan anak berpengaruh langsung terhadap kualitas interaksi dan keterlibatan anak dalam kegiatan pembelajaran (Kusuma et al., 2023). Guru yang memiliki kompetensi pedagogis yang baik cenderung lebih responsif dalam mengelola pembelajaran yang bersifat dinamis. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan guru menjadi faktor penentu dalam penerapan pembelajaran berbasis sentra (Nisa et al., 2024).

Meskipun penelitian terdahulu telah membahas pembelajaran sentra dan manajemen pembelajaran PAUD,

kajian yang secara khusus menelaah sistem rotasi kelas harian berbasis sentra masih terbatas. Cela penelitian ini terletak pada minimnya kajian komprehensif yang mengkaji perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan dampak sistem rotasi kelas harian pada tingkat lembaga PAUD. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian terhadap sistem rotasi kelas harian berbasis sentra dalam konteks lembaga nyata. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan sistem rotasi kelas harian berbasis sentra di TK ABA 1 secara mendalam. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengelolaan pembelajaran PAUD.

## **B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif (Fadli, 2021; Yusuf, 2023) untuk memahami secara mendalam penerapan sistem rotasi kelas harian berbasis sentra dalam pembelajaran anak usia dini. Fokus penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta dampak sistem rotasi kelas di lembaga PAUD (Anita, 2025).

Penelitian dilaksanakan di TK ABA 1 Kota Probolinggo yang menerapkan sistem rotasi kelas secara konsisten, dipilih secara purposif karena karakteristik lembaganya relevan dengan fokus penelitian. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah dan guru sentra yang terlibat langsung dalam pembelajaran, dipilih berdasarkan peran mereka dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Almusthafa et al., 2025).

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi untuk menggali praktik pembelajaran dan interaksi guru–peserta didik (Irfanuddin et al., 2025; Nabila & Utami, 2023; Sulaiman et al., 2024). Keabsahan data dijaga melalui triangulasi data dan triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari kepala sekolah dan guru sentra (Susanto et al., 2023). Analisis data dilakukan secara bertahap, meliputi reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, sehingga temuan dapat digambarkan secara sistematis, reflektif, dan kontekstual sesuai tujuan penelitian.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bagian ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara mendalam dan dokumentasi, disertai pembahasan yang menafsirkan temuan secara kritis dengan mengaitkannya pada teori serta penelitian terdahulu. Penyajian dilakukan secara terintegrasi agar alur argumentasi jelas dan kontribusi ilmiah penelitian dapat ditunjukkan secara tegas.

### **1. Perencanaan Sistem Rotasi Kelas Harian Berbasis Sentra**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan sistem rotasi kelas harian berbasis sentra di TK ABA 1 merupakan hasil evaluasi dari model pembelajaran yang sebelumnya diterapkan, yaitu model kelompok dan model area. Keputusan untuk menerapkan pembelajaran sentra diperoleh melalui proses diskusi internal dan studi banding ke lembaga PAUD lain yang telah lebih dahulu menerapkan sistem sentra. Penempatan guru pada setiap sentra ditentukan berdasarkan kompetensi, pengalaman, serta minat guru terhadap jenis sentra yang dikelola. Penyusunan jadwal rotasi kelas disesuaikan dengan jumlah ruang belajar, jumlah peserta didik, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah. Perencanaan ini disusun secara

fleksibel agar dapat menyesuaikan dengan dinamika perkembangan lembaga dan kebutuhan pembelajaran anak.

Perencanaan sistem rotasi kelas harian berbasis sentra yang dilakukan di TK ABA 1 menunjukkan adanya upaya institusional dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih berorientasi pada kebutuhan anak. Peralihan dari model kelompok dan area menuju pembelajaran sentra mencerminkan proses refleksi terhadap praktik pembelajaran sebelumnya yang dinilai belum optimal dalam memfasilitasi perkembangan anak secara menyeluruh. Perencanaan yang diawali dengan evaluasi internal dan studi banding menunjukkan bahwa pengambilan keputusan pembelajaran tidak dilakukan secara instan, melainkan melalui pertimbangan pedagogis dan pengalaman empiris lembaga. Kondisi ini memperlihatkan bahwa perencanaan pembelajaran sentra diposisikan sebagai bagian penting dari strategi peningkatan mutu pembelajaran PAUD. Dengan demikian, perencanaan yang dilakukan tidak bersifat administratif semata, tetapi memiliki dasar konseptual yang jelas (Pratiwi & Utsman, 2022).

Penempatan guru pada setiap sentra berdasarkan kompetensi dan pengalaman

memperkuat peran guru sebagai pengelola lingkungan belajar yang sesuai dengan karakteristik sentra. Guru memiliki kesempatan untuk mengembangkan aktivitas bermain secara lebih terarah dan konsisten karena fokus pada satu jenis sentra tertentu. Temuan ini sejalan dengan penelitian Putri (2023) yang menyatakan bahwa ketepatan penugasan guru menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran sentra (Putri, 2023). Selain itu, Werdiningsih (2022) menegaskan bahwa perencanaan pembelajaran PAUD yang mempertimbangkan kesiapan sumber daya manusia serta sarana prasarana cenderung menghasilkan pelaksanaan pembelajaran yang lebih efektif dan berkelanjutan (Werdiningsih, 2022). Oleh karena itu, perencanaan rotasi kelas harian di TK ABA 1 dapat dipandang sebagai strategi pedagogis yang disusun secara kontekstual dan adaptif terhadap kondisi lembaga.

## **2. Pelaksanaan Sistem Rotasi Kelas Harian Berbasis Sentra**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem rotasi kelas harian berbasis sentra di TK ABA 1 dilakukan dengan mekanisme peserta didik berpindah dari satu sentra ke sentra lain sesuai jadwal

yang telah ditetapkan, sedangkan guru menetap pada sentra yang diampunya. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator yang mendampingi anak selama kegiatan bermain dan belajar berlangsung. Setiap sentra memiliki aturan dan alur kegiatan yang disesuaikan dengan karakteristik sentra masing-masing. Sekolah juga menerapkan masa adaptasi bagi peserta didik baru sebelum mengikuti sistem rotasi kelas secara penuh. Pelaksanaan rotasi kelas ini berlangsung secara terstruktur dan berkesinambungan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.

Pelaksanaan sistem rotasi kelas harian berbasis sentra menunjukkan upaya sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang konsisten dan terarah bagi peserta didik. Mekanisme guru menetap dan peserta didik berpindah memungkinkan guru untuk mengelola sentra secara lebih fokus dan mendalam sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kondisi ini memberikan kesempatan bagi anak untuk memperoleh pengalaman belajar yang bervariasi tanpa kehilangan struktur pembelajaran yang jelas.

Pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada aktivitas bermain mencerminkan penerapan prinsip pembelajaran anak usia dini yang menempatkan anak sebagai subjek belajar. Dengan demikian, sistem rotasi kelas harian mendukung terciptanya proses pembelajaran yang bermakna dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak (Aulia, 2024).

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahyuni dan Musayyadah (2024) yang menyatakan bahwa stabilitas peran guru dalam satu sentra dapat meningkatkan kualitas interaksi belajar dan efektivitas kegiatan bermain anak usia dini (Wahyuni & Musayyadah, 2024). Selain itu, Nurfaizah dan Na'imah (2021) menegaskan bahwa pembelajaran berbasis sentra mampu memberikan pengalaman belajar yang beragam sehingga mendorong keterlibatan aktif dan kemampuan adaptasi anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Nurfaizah & Na'imah, 2021). Penerapan masa adaptasi bagi peserta didik baru menunjukkan adanya sensitivitas pedagogis sekolah terhadap kesiapan emosional anak sebelum mengikuti

sistem rotasi kelas secara penuh. Oleh karena itu, pelaksanaan sistem rotasi kelas harian berbasis sentra di TK ABA 1 tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga memperhatikan aspek psikologis dan perkembangan peserta didik secara menyeluruh.

### **3. Evaluasi Sistem Rotasi Kelas Harian Berbasis Sentra**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi sistem rotasi kelas harian berbasis sentra di TK ABA 1 dilaksanakan secara berkala melalui kegiatan refleksi bersama antara guru sentra dan pihak manajemen sekolah. Evaluasi difokuskan pada keterlaksanaan pembelajaran di setiap sentra, kesiapan guru dalam mengelola kegiatan bermain, respons peserta didik selama mengikuti rotasi kelas, serta ketersediaan dan pemanfaatan media pembelajaran. Guru diberi kesempatan untuk menyampaikan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran, baik yang berkaitan dengan pengelolaan kelas maupun penggunaan alat permainan edukatif. Selain itu, ditemukan praktik peminjaman media pembelajaran antar sentra sebagai upaya mengatasi

keterbatasan sarana prasarana. Hasil evaluasi tersebut dijadikan dasar dalam melakukan perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

Pelaksanaan evaluasi secara berkala menunjukkan adanya kesadaran lembaga terhadap pentingnya pengendalian mutu dalam pembelajaran berbasis sentra. Evaluasi yang dilakukan melalui refleksi bersama memungkinkan guru dan manajemen sekolah untuk meninjau kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di setiap sentra. Melalui proses evaluasi, sekolah dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan rotasi kelas harian secara lebih sistematis. Evaluasi juga berfungsi sebagai sarana penyesuaian strategi pembelajaran agar selaras dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya diposisikan sebagai kegiatan administratif, tetapi sebagai bagian integral dari proses peningkatan kualitas pembelajaran anak usia dini (Rosyiah et al., 2022).

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurani et al. (2025) yang menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran PAUD perlu dilakukan secara menyeluruh dengan mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, serta proses pembelajaran yang berlangsung di kelas (Leni Nurani et al., 2025). Selain itu, Betania et al. (2022) menegaskan bahwa evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara berkelanjutan dapat membantu satuan PAUD dalam mengidentifikasi kebutuhan perbaikan pembelajaran secara lebih tepat dan kontekstual (Betania et al., 2022). Praktik peminjaman media pembelajaran antar sentra yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan adanya keterbatasan pada aspek pengelolaan sarana prasarana. Kondisi tersebut mengindikasikan perlunya sistem manajemen media pembelajaran yang lebih terstruktur agar hasil evaluasi dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran sentra.

#### **4. Dampak Penerapan Sistem Rotasi Kelas Harian Berbasis Sentra**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem rotasi kelas harian berbasis sentra memberikan dampak positif terhadap keterlibatan dan antusiasme peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di TK ABA 1. Anak terlihat lebih aktif mengikuti kegiatan di setiap sentra karena memperoleh pengalaman belajar yang bervariasi setiap hari. Sistem rotasi kelas juga membantu anak beradaptasi dengan lingkungan belajar yang berbeda serta melatih kemandirian dalam mengikuti alur kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru mengamati adanya peningkatan fokus dan minat belajar anak selama proses pembelajaran berlangsung. Dampak tersebut menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan mengurangi kejemuhan anak dalam mengikuti kegiatan belajar.

Dampak positif terhadap keterlibatan dan antusiasme peserta didik menunjukkan bahwa sistem rotasi kelas harian berbasis sentra mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak usia dini. Variasi kegiatan yang diperoleh anak melalui perpindahan sentra memungkinkan anak mengeksplorasi

berbagai aspek perkembangan secara seimbang. Anak tidak hanya terlibat secara fisik, tetapi juga secara sosial dan emosional melalui interaksi dengan teman dan guru di setiap sentra. Kondisi ini membantu anak untuk tetap termotivasi dan fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, penerapan sistem rotasi kelas harian berbasis sentra berkontribusi dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan berorientasi pada kebutuhan perkembangan anak (Kasiati et al., 2022).

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Firmawanti et al. (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis sentra dapat meningkatkan keaktifan dan keterlibatan anak melalui penyediaan pengalaman belajar yang bervariasi dan terstruktur (Firmawanti et al., 2024). Selain itu, Ningsih et al. (2021) menegaskan bahwa pembelajaran yang memberikan kesempatan anak untuk berpindah aktivitas secara terarah mampu mengurangi kejemuhan dan meningkatkan minat belajar anak usia dini (Ningsih et al., 2021). Dampak positif yang dirasakan oleh guru dalam bentuk meningkatnya

fokus dan partisipasi anak juga menguatkan temuan tersebut. Oleh karena itu, sistem rotasi kelas harian berbasis sentra tidak hanya berdampak pada peserta didik, tetapi juga mendukung efektivitas proses pembelajaran di satuan PAUD.

#### **E. Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem rotasi kelas harian berbasis sentra di TK ABA 1 dilaksanakan melalui perencanaan yang reflektif, pelaksanaan yang konsisten, serta evaluasi berkelanjutan yang melibatkan guru dan manajemen sekolah. Sistem ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan adaptasi sosial, kemandirian, keaktifan belajar, serta penguatan karakter religius peserta didik. Kekuatan penelitian ini terletak pada pengkajian yang komprehensif terhadap seluruh tahapan penerapan sistem rotasi kelas harian berbasis sentra, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga dampaknya dalam konteks pembelajaran alami di PAUD. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena dilakukan pada satu lembaga dengan jumlah subjek yang terbatas, sehingga

temuan penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak lembaga dan konteks yang beragam guna memperkaya pemahaman mengenai efektivitas penerapan sistem rotasi kelas harian berbasis sentra dalam pendidikan anak usia dini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agil Tri Budhiati, R., & Darsinah, D. (2024). Evaluasi Pembelajaran Berfokus pada Sentra Balok. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 180–190. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.496>
- Ahyar Ahyar, Amanah Putri Fadillah, & Fannia Sri Juwita. (2025). Peran Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini: Tinjauan Literatur. *JURNAL RISET RUMAH ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 388–399. <https://doi.org/10.55606/jurripen.v4i2.5668>
- Amara Delvia, Iin Maulina, & Yuniaristi. (2024). Pengelolaan Sentra Persiapan di Kelas B Taman Kanak-Kanak Mujahidin 2 Pontianak. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 6(2), 245–251.

- <https://doi.org/10.35473/ijec.v6i2.2722> Kritis Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(3), 413–420.  
<https://doi.org/10.31004/aulad.v6i3.563>
- Anita, A. (2025). KETERPADUAN EVALUASI DIRI MADRASAH DAN PERENCANAAN PEMBIAYAAN UNTUK MENCAPIAI MUTU PENDIDIKAN YANG BERKELANJUTAN. *Almarhalah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 21–36.  
<https://doi.org/10.38153/almaralah.v9i1.156>
- Eka Saptaning Pratiwi, & Ahmad Farid Utsman. (2022). PERENCANAAN PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *Abata: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2).  
<https://doi.org/10.32665/abata.v2i2.881>
- Aulia, R. (2024). The Implementation of the BCCT Block Center Learning Model to Enhance Early Childhood Cognitive Development: A Case Study at TKIT 1 Qurrota A'yun Ponorogo. *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education*, 4(1), 123–133.  
<https://doi.org/10.14421/hjie.2024.41-09>
- Fadlan, A., Husin, H., & Khairani, S. M. (2023). KONSEP MANAJEMEN KELAS BERBASIS SENTRA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(2), 106–112.  
<https://doi.org/10.30631/smartkids.v5i2.181>
- Betania, B., Nugraha, A. E., & Mutaqim, N. S. (2022). IMPLEMENTASI EVALUASI PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI PAUD SENGIANG INDAH DESA TUMBAK RAYA KECAMATAN SAYAN KABUPATEN MELAWI. *Masa Keemasan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 19–27.  
<https://doi.org/10.46368/mkjpaud.v2i1.733>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA*, 21(1), 33–54.  
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Cahyani Kusuma, T., Boeriswati, E., & Supena, A. (2023). Peran Guru dalam Meningkatkan Berpikir Firmawanti, A. N., Bachri, B. S., & Fitri, R. (2024). Model Pembelajaran sentra melalui Penerapan P5 terhadap Kemandirian dan Kerja sama Anak. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(2), 466–479.  
<https://doi.org/10.31004/aulad.v7i2.724>

- Hasanah, L., Dewi, R. K., Maulida, A., Fanbilah, I. F., & Wardani, T. P. (2024). Model Kurikulum dengan Pendekatan Sentra pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *JURNAL PAUD AGAPEDIA*, 8(1), 83–96. <https://doi.org/10.17509/jpa.v8i1.71765>
- Irfanuddin, F., Selamat, S., & Widodo, H. (2025). Analisis Implementasi Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) dalam Kurikulum PAI di SD Negeri 125 Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(3), 1566–1576. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i3.1798>
- Kasiati, K., Al-jufry, L., Fransiska Daisiu, K., Wonna Wara, L., & Priyanti, N. (2022). Model Pembelajaran Sentra Pada Anak Usia Dini. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 169–174. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i2.80>
- Leni Nurani, Agus Mulyanto, Hidayat, Deden Deni Mahendra, & Ujang Tohiodin. (2025). Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Non-Formal di Kabupaten Bandung. *Jurnal Pelita PAUD*, 9(2), 625–639. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v9i2.4861>
- Muhammad Alfarizi, Sri Utami, Imelda Risma, Sarmila Muslimin, Dwi.noviani@iaiqi.ac.id, & Dwi.noviani@iaiqi.ac.id. (2023). Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini di KB Indah Mulya Indralaya. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 157–170. <https://doi.org/10.47861/khirani.v1i4.641>
- Muhammad Fajri Almusthafa, Muhammad Waashil Arrohim, Ifah Khodijah, & Wiwik Dyah Aryani. (2025). Implementasi Value Clarification Technique Pembelajaran Agama Islam di Aliyah PPIQ-368: Tinjauan Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 8(2), 729–743. <https://doi.org/10.24256/iqro.v8i2.7652>
- Nabila, R., & Tri Utami, D. (2023). Manajemen PAUD. *Generasi Emas*, 6(2), 53–62. [https://doi.org/10.25299/ge.2023.vol6\(2\).14232](https://doi.org/10.25299/ge.2023.vol6(2).14232)
- Ningsih, K. A., Prasetyo, I., & Hasanah, D. F. (2021). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini melalui Sentra Bahan Alam. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1093–1104. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1172>
- Nisa, K., Pandu Wijaya, R., Ermawati, Putri Lestari Tri, Tjalla, A., &

- Dwiutami Wahyuni, L. (2024). Assessing the Readiness of Early Childhood Teachers to Facilitate Inclusive Classes. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 11(3), 411–423. <https://doi.org/10.23887/paud.v1i3.70495>
- Nisrin Humaida Annur, & Ainna Puspita Sari Dewi. (2025). OPTIMALISASI KECERDASAN MAJEMUK ANAK USIA DINI: IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS SENTRA. *Tunas Cendekia : Jurnal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 8(2), 69–83. <https://doi.org/10.24256/tunasce ndekia.v8i2.6246>
- Nurfaizah, N., & Na'imah, N. (2021). Pengembangan Seni Anak Usia Dini Berbasis Pembelajaran Sentra di Masa New Normal. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 3(2), 127. <https://doi.org/10.35473/ijec.v3i2.984>
- Putri, M. S. (2023). Model Pembelajaran Sentra dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 3793–3797. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.2093>
- Rosyiah, S. A., Saudah, S., & Jennah, R. J. (2022). THE EVALUATION OF CIPP MODEL IN LEARNING CENTERS IN ISLAMIC KINDERGARTEN DARUSSALAM PALANGKARAYA. *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 6(1), 83–92. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v6i1.248>
- Salma, S., & Nurlina, N. (2024). STRATEGI MANAJEMEN PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI ANAK USIA DINI. *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 65. <https://doi.org/10.24853/yby.8.1.65-74>
- Sulaiman, A. A., Usman, J., & Umam, K. (2024). Penerapan Pembelajaran Anak Usia Dini di Indonesia dan Malaysia. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1). <https://doi.org/10.19105/kiddo.v5i1.12185>
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Wahyuni, A., & Musayyadah, M. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran Dalam Pembentukan Karakter Kelompok Bermain Di Paud Al-Azhar Kowet

Pamekasan. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, 9(1).  
<https://doi.org/10.51529/ijiece.v9i1.510>

Wilis Werdiningsih. (2022). Implementasi Model Pembelajaran PAUD Berbasis Sentra dan Waktu Lingkaran dalam Meningkatkan Berbagai Aspek Perkembangan Anak. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 203–218.  
<https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i2.101>

Yusuf, M. S. (2023). Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Perspektif Pendidikan Islam. *Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 1–17.  
<https://doi.org/10.53515/cej.v4i1.4965>